

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian Tindakan kelas

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam hal ini adalah meningkatkan prestasi dengan menggunakan alat peraga cergam teks pada mata pelajaran PAI khususnya pada pokok materi praktiks shalat dilaksanakan dalam 3 tahap siklus, yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Pra siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas II yang diampu oleh peneliti sendiri, dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 Maret 2012. Pada tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah mempraktikkan shalat.

Berdasarkan hasil observasi yang diamati teman sejawat, dalam pembelajaran PAI ini masih menggunakan metode ceramah. Sehingga komunikasi yang terjadi cenderung satu arah. Banyak peserta didik yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran. Kebanyakan siswa bermain sendiri dan ada yang mengantuk.

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh pengamat dan lembar kerja soal yang dipegang oleh peneliti (guru) untuk dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum digunakan alat peraga cergam teks.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran PAI kelas II pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus 1.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus 1, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah (guru ke murid).
2. Metode pembelajaran yang belum mengaktifkan keterlibatan siswa secara optimal.
3. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan pengamat Ibu Surrotul Rohmi selaku guru mitra dalam penelitian ini untuk dicarikan solusinya.

Hasil dari diskusi dan refleksi terhadap masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan siklus I. Alternatif pemecahannya yaitu:

1. Ditetapkan dan disepakati penggunaan alat peraga cergam teks sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif
2. Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi penggunaan alat peraga cergam teks dalam pembelajaran PAI.
3. Menyiapkan buku pedoman PAI kelas II.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini akan dilakukan persiapan-persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menjelaskan materi mempraktikkan shalat.
- 2) Mengorganisir siswa.
- 3) Menyiapkan lembar observasi siswa.
- 4) Menyiapkan lembar instrumen penilaian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 13 Pebruari 2012 dengan materi mempraktikkan shalat.

- 1) Guru menyiapkan rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pokok praktik shalat.

- 2) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas yaitu tentang shalat.
 - 3) Guru menerangkan alat peraga cergam teks kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
 - 4) Guru melemparkan pertanyaan kepada peserta didik lain yang bisa menjawab. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa yang lain.
 - 5) Guru meminta siswa maju satu persatu mempraktikkan gerakan shalat
 - 6) Guru menyimpulkan lembar observasi
 - 7) Guru menyimpulkan lembar instrumen penilaian
- c. Pengamatan
- 1) Peneliti (Guru) dan pengamat mengamati beberapa siswa yang sudah mulai aktif bertanya.
 - 2) Guru memberi motivasi agar siswa tidak takut bertanya.
 - 3) Demonstrasi shalat.
 - 4) Pengamat mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan.
- d. Refleksi

Sebelum melangkah ke siklus 2, peneliti (guru) dan pengamat mengevaluasi pembelajaran pada siklus selanjutnya. Dari hasil evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus 2, antara lain:

- 1) masih ada siswa yang belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran.

Alternatif pemecahan masalah di atas sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan siklus 2 yaitu:

- 1) guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.

- 2) guru memberi penegasan terhadap siswa yang tidak memperhatikan.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan pemecahan masalah.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan materi mempraktikkan praktik shalat.
- 3) Mengorganisir siswa.
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi siswa dan kunci jawaban.
- 5) Menyiapkan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Pebruari 2012 dengan materi mempraktikkan shalat.

- 1).Guru mengulang materi sebelumnya untuk mengingatkan kembali materi yang kemarin yaitu definisi shalat.
- 2).Meminta peserta didik untuk membahas poin-poin yang tidak dipahami yang telah diberi tanda yang telah dipelajari di rumah.
- 3).Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan tentang shalat yang telah mereka baca.
- 4).Melempar pertanyaan kepada peserta didik yang lain.
- 5).Guru menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- 6).Guru memberikan lembar evaluasi siswa.

c. Pengamatan

- 1) Guru dan peneliti mengamati banyak siswa yang bertanya.
- 2) Guru memberi motivasi kepada siswa untuk berani bertanya.

d. Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah cukup baik dari

pada siklus I. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus III.

B. Analisis Penelitian Tindakan Kelas

1. Pra Siklus

Berdasarkan keterangan dari Ibu Surotul Rohmi, guru PAI kelas II SDN 3 Langenharjo Kendal bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI selama ini belum menggunakan alat peraga cergam teks. Guru masih menggunakan metode konvensional yaitu guru menjelaskan materi kepada peserta didik sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan memperhatikan apa yang dijelaskan guru. Peserta didik kurang aktif bertanya tentang materi shalat yang belum mereka pahami.

Adapun hasil keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PAI sebelum menggunakan alat peraga cergam teks sebagai berikut:

Tabel 4.1

Persentase Keaktifan Siswa Pra Siklus

No.	Kategori	%
1.	Baik	-
2.	Cukup	35%
3.	Rendah	65%

Dari hasil pengamatan oleh peneliti terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI sebelum digunakan alat peraga cergam teks dapat diprosentasekan yaitu:

Tabel 4.2

Klasifikasi Keaktifan Siswa Pra Siklus

Interval	X	%	Klasifikasi
20 – 25	-	-	-
14 – 19	5	35%	Cukup
8 - 13	11	65%	Rendah

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus ini dapat disimpulkan bahwa siswa belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Peran guru masih sangat mendominasi. Rendahnya keaktifan belajar siswa ditunjukkan dengan prosentase hasil observasi yaitu 65%.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran didapat bahwa nilai rata-rata kelas pada tes akhir belajar sebelum ada tindakan adalah 6,73 terdapat 9 siswa yang nilainya masih di bawah KKM yang ditentukan. Hasil akhir pada tahap pra siklus ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Tes Akhir Tahap Pra Siklus

No.	Kode Responden	Nilai	Keterangan
1	A	70	Tercapai
2	B	50	Tidak Tercapai
3	C	65	Tidak Tercapai
4	D	50	Tidak Tercapai
5	E	70	Tercapai
6	F	55	Tidak Tercapai
7	G	65	Tidak tercapai
8	H	60	Tidak Tercapai
9	I	75	Tercapai
10	J	75	Tercapai
11	K	65	Tidak Tercapai
12	L	75	Tercapai
13	M	70	Tercapai
14	N	70	Tercapai
15	O	60	Tidak Tercapai
16	P	65	Tidak Tercapai
Jumlah		1040	
Rata-rata		65	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \\ &= \frac{1040}{16} = 65 \end{aligned}$$

2. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus 1 sudah menunjukkan adanya hasil yang diharapkan dari penggunaan alat peraga cergam teks pada pokok materi mempraktikkan shalat. Peserta didik sudah ada keberanian untuk bertanya meski hanya beberapa siswa saja. Maka terdapat peningkatan keaktifan peserta didik dan hasil belajar siswa, yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Data Hasil Observasi Siswa Mempraktikkan Shalat Siklus I

No.	Kode Respn.	Indikator				Rata-rata
		Niat	Ruku'	Sujud	Duduk	
1	A	70	70	70	70	70
2	B	60	60	60	60	60
3	C	70	65	65	50	62,5
4	D	60	65	70	60	63,75
5	E	70	75	70	65	70
6	F	60	70	70	60	65
7	G	75	75	70	70	72,5
8	H	65	70	70	65	67,5
9	I	80	80	80	70	77,5
10	J	80	80	80	75	78,75
11	K	70	75	70	65	70
12	L	80	80	80	80	80
13	M	75	75	75	70	73,75
14	N	70	75	75	65	71,25
15	O	60	60	60	60	60
16	P	70	75	70	70	71,25
Jumlah						1113,75
Skor rata-rata						69,61
Skor maksimal						1600
Persentase ketuntasan						69,61

Dari tabel observasi di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mempraktikkan shalat ditunjukkan dengan skor rata-rata 69,61 dan persentase ketuntasan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{1113,75}{1600} \times 100\% \\
 &= 69,61
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5

Hasil Tes Akhir Tahap Siklus I

No.	Kode Responden	Nilai	Keterangan
1	A	70	Tercapai
2	B	65	Tidak Tercapai
3	C	60	Tidak Tercapai
4	D	65	Tidak Tercapai
5	E	70	Tercapai
6	F	65	Tidak Tercapai
7	G	75	Tercapai
8	H	70	Tercapai
9	I	80	Tercapai
10	J	80	Tercapai
11	K	70	Tercapai
12	L	80	Tercapai
13	M	75	Tercapai
14	N	70	Tercapai
15	O	60	Tidak Tercapai
16	P	70	Tercapai
Jumlah		1125	
Rata-rata		70,31	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \\ &= \frac{1125}{16} \times 100 \\ &= 70,31 \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan tersebut di atas, nilai rata-rata hasil tes pada siklus I meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan, yaitu menjadi 70,31, meskipun meningkat akan tetapi masih ada 5 siswa yang nilainya masih di bawah KKM, sehingga perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

3. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II ini terdapat peningkatan kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan shalat. Dimana peserta didik sudah mampu mempraktikkan semua indikator yang diharapkan, dan ada peningkatan hasil belajar peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Peningkatan kemampuan mempraktikkan shalat dan hasil belajar peserta didik diterangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Siswa Mempraktikkan Shalat Siklus II

No.	Kode Respn.	Indikator				Rata-rata
		Niat	Ruku'	Sujud	Duduk	
1	A	75	75	75	70	73,75
2	B	70	75	70	70	71,25
3	C	75	70	70	70	71,25
4	D	70	75	75	70	72,5
5	E	75	80	75	70	75
6	F	70	75	75	70	72,5
7	G	80	80	75	70	76,25
8	H	75	75	75	70	73,75
9	I	80	80	80	80	80
10	J	80	80	80	80	80
11	K	75	80	80	70	76,25
12	L	80	80	80	80	80
13	M	75	75	75	75	75

No.	Kode Resp.	Indikator				Rata-rata
		Niat	Ruku'	Sujud	Duduk	
14	N	75	75	75	70	73,75
15	O	70	70	70	70	70
16	P	75	80	75	70	75
Jumlah						1196,25
Rata-rata skor						74,77
Skor maksimal						1600
Persentase						74,77

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, terdapat peningkatan pada kemampuan siswa dalam mempraktikkan shalat. Hal ini karena siswa telah memiliki pengalaman dan lebih memperhatikan guru dalam mengajar dengan menggunakan alat peraga cergam tesk. Hasil observasi siswa pada saat mempraktikkan shalat ditunjukkan dengan persentase yaitu:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{1196,25}{1600} \times 100\% \\
 &= 74,77
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7

Hasil Tes Akhir Tahab Siklus II

No.	Kode Responden	Nilai	Keterangan
1	A	80	Tercapai
2	B	80	Tercapai
3	C	70	Tercapai
4	D	70	Tercapai
5	E	75	Tercapai
6	F	75	Tercapai

No.	Kode Responden	Nilai	Keterangan
7	G	80	Tercapai
8	H	75	Tercapai
9	I	85	Tercapai
10	J	80	Tercapai
11	K	75	Tercapai
12	L	80	Tercapai
13	M	75	Tercapai
14	N	80	Tercapai
15	O	75	Tercapai
16	P	75	Tercapai
Jumlah		1230	
Rata-rata		76,88	

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \\
 &= \frac{1230}{16} \times 100 \\
 &= 76,88
 \end{aligned}$$

Dari hasil test pada siklus II ditunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 76,88. Hal ini berarti terjadi peningkatan pula dibandingkan pada pra siklus dan siklus I.

Setelah observasi selesai dilaksanakan, peneliti bersama guru mitra sebagai pengamat dalam penelitian tindakan pada siswa kelas II SDN 03 Langenharjo Kendal. Kemudian mengadakan diskusi apakah perlu mengadakan tindakan pada siklus III ataukah tidak. Sehubungan dengan hasil pembelajaran dengan menggunakan alat peraga cergam teks telah mencapai standar ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, maka diputuskan penelitian hanya sampai pada siklus II.

Selanjutnya melalui hasil diskusi mengenai hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan :

- a. Terjadi peningkatan kemampuan mempraktikkan shalat setelah guru dalam pembelajaran menggunakan alat peraga cergam teks dari siklus I sampai siklus II. Perbandingan kemampuan siswa dalam mempraktikkan pada siklus I, siklus II dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.8

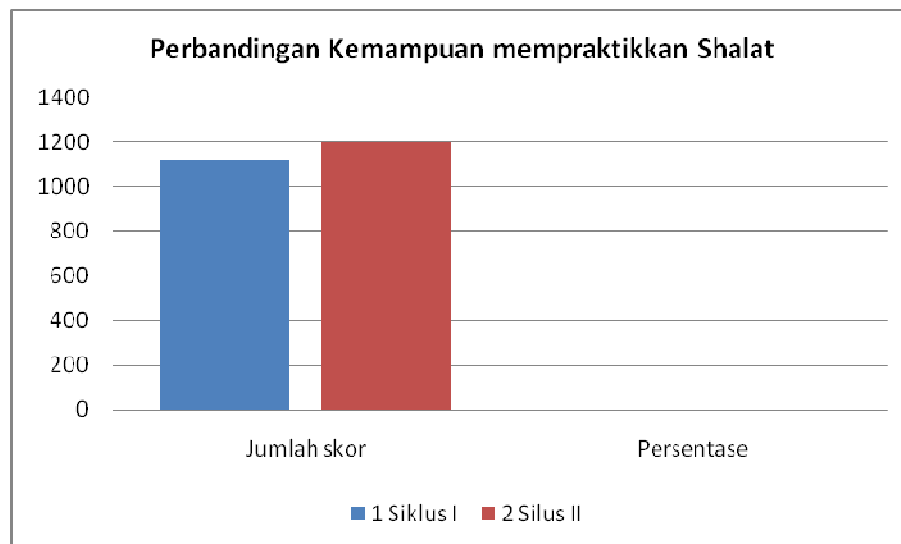
Perbandingan jumlah skor dan persentase kemampuan mempraktikkan shalat

No.	Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Persentase
1	Siklus I	1113,75	69,61%
2	Silus II	1196,25	74,77%

Dari hasil tindakan siklus I dan siklus II bila digambarkan dalam grafik adala sebagai berikut:

Grafik 1

Perbandingan Kemampuan mempraktikkan shalat



- b. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Untuk mengetahui perbandingan hasil tes dari ketiga tahap dapat dilihat pada tabel berikut:

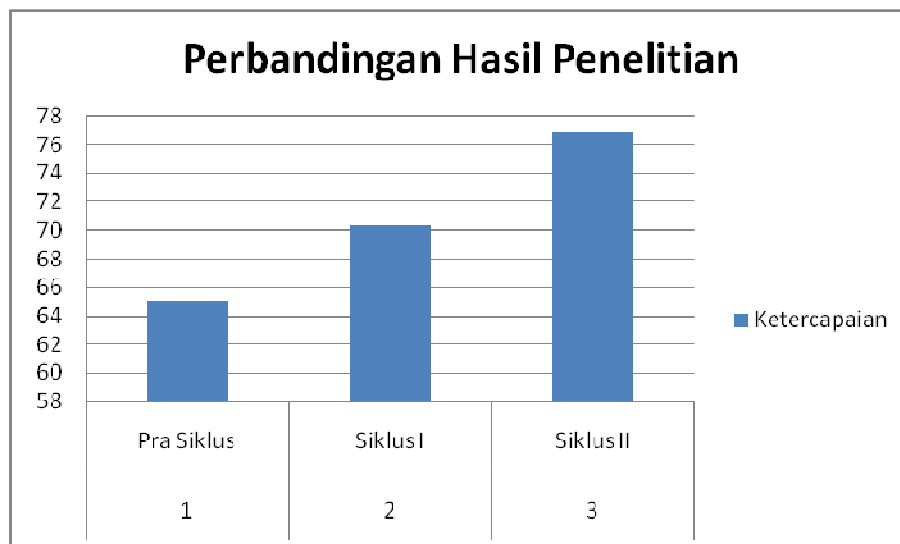
Tabel 4.9
Perbandingan rata-rata tes akhir

NO	Pelaksanaan siklus	Rata-rata
1	Pra siklus	65
2	Siklus I	70,31
3	Siklus II	76,88

Dari hasil tindakan mulai pra hingga siklus II bila digambarkan dalam grafik adalah sebagai berikut:

Grafik 2.

Perbandingan Hasil Tes Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ketuntasan Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga cergam teks dalam pembelajaran berimplikasi positif dalam meningkatkan

prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan siklus II, yaitu 69,61% meningkat menjadi 74,77% pada siklus II, sehingga target ketuntasan yang diharapkan 70% telah tercapai.

2. Kemampuan siswa dalam mempraktikkan shalat

Berdasarkan analisis data, diperoleh kemampuan siswa dalam proses pembelajaran PAI pada materi mempraktikkan shalat menggunakan alat peraga yang paling dominan adalah antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan hidupnya suasana kelas. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam mempraktikkan shalat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I kemampuan siswa ditunjukkan dengan 69,64% dan pada siklus II meningkat menjadi 74,77%. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa persentase kemampuan siswa dalam mempraktikkan shalat sudah memenuhi harapan.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SDN 03 Langenharjo mencoba menggunakan alat peraga cergam teks, sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar PAI. Merupakan keterbatasan penelitian, di antaranya cara memperoleh data dari penelitian. Peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penggunaan alat peraga cergam teks di kelas sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar, dengan mengamati secara langsung maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-benar kerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh peserta didik selama alat peraga cergam teks tersebut digunakan. Namun menjadi sebuah kelebihan, dengan meneliti secara langsung di kelas, peneliti dapat melihat secara langsung kemampuan siswa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

2. Penelitian di SDN 03 Langenharjo Kendal oleh peneliti yang dilaksanakan di kelas II yaitu menggunakan alat peraga cergam teks dalam pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas II sebagai sampel penelitian yang jumlahnya 16 siswa. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas di SDN 03 Langenharjo.
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di SDN 03 Langenharjo tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini dilaksanakan pada saat menjelang Ujian Akhir Nasional (UAN) bagi kelas 6, sehingga dalam waktu yang terbatas penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.
5. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas II SDN 03 Langenharjo dengan menggunakan alat peraga cergam teks dan menjadikan siswa aktif bertanya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi di atas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar .